

**PENGARUH LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN
PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KOMISARIS
INDEPENDEN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA
TAHUN 2019-2021**

ABSTRAK

Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran dari kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis menggunakan rasio keuangan. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Aset* (ROA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, struktur modal, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan komisaris independen terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2019-2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 40 perusahaan. Jumlah sampel yang digunakan adalah 25 perusahaan dengan data observasi berjumlah 75 data selama tahun 2019-2021. Metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda yaitu untuk menguji pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Kinerja keuangan (ROA)